

**UNSUR KEKERASAN DALAM PEMBERITAAN MEDIA ONLINE  
(ANALISIS WACANA KRITIS BERITA KASUS Pengeroyokan  
HARINGGA SIRLA DI TRIBUNNEWS.COM PERIODE 23-29  
SEPTEMBER 2018)**

**DICHO KURNIAWAN**

**ABSTRAK**

Berawal dari pemberitaan tentang penganiayaan yang dialami oleh pendukung Persija Jakarta yang bernama Haringga Sirla oleh pendukung Persib Bandung di Tribunnews.com dengan menjelaskan tindak kekerasan secara mendetail. Penelitian ini membahas bagaimana media Tribunnews.com dalam mengemas berita kekerasan tentang kasus penganiayaan Haringga Sirla. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough. Model Norman Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi, yang pertama yaitu dimensi teks, yang kedua dimensi praktik kewacanaan, dan yang ketiga dimensi praktik sosial dan budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara studi pustaka, observasi, dan wawancara. Studi pustaka berasal dari bahan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah dibuat. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan pemberitaan kasus pengeroyokan Haringga Sirla yang terjadi di situs Tribunnews.com pada periode tanggal 23-29 September 2018, kemudian wawancara dilakukan kepada pihak Tribunnews.com dan pihak Dewan Pers. Penulis memilih 6 berita tentang penganiayaan Haringga Sirla dengan tema kronologi dan rekonstruksi. Hasil temuan yang didapat adalah secara umum teks berita menggambarkan kekerasan yang dialami oleh korban. Segala tindak kekerasan dijelaskan secara rinci dan detail. Pada beberapa berita jurnalis menggunakan kata-kata sadis pada judul dan isi berita. Selain itu isi berita tersebut sangat berpengaruh dengan kondisi sosial dan budaya yang ada di masyarakat.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis, Berita Kekerasan, Norman Fairclough, Tribunnews.com.

***ELEMENTS OF VIOLENCE IN INFORMATION ON MEDIA  
(CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON HARINGGA SIRLA  
PERSECUTION CASE NEWS IN TRIBUNNEWS.COM PERIOD 23-29  
SEPTEMBER 2018)***

**DICHO KURNIAWAN**

***ABSTRACT***

*Starting from the news about the persecution experienced by Persija Jakarta supporters named Haringga Sirla by supporters of Persib Bandung at Tribunnews.com by explaining the violence in detail. This study discusses how Tribunnews.com in packing news of violence about the abuse case of Haringga Sirla. This research is a qualitative research using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis model. Norman Fairclough's model divides discourse analysis into three dimensions, the first is the text dimension, the second is the dimensions of the discourse practice, and the third is the dimension of sociocultural practice. Data collection techniques used by library research, observation, and interviews. Library studies come from library materials and previous research that has been made. Observations were made by observing the news of the persecution cases experienced by Haringga Sirla which occurred on the Tribunnews.com website in the period 23-29 September 2018, then the interviews were conducted with Tribunnews.com and the Press Council. The author chose 6 news about the persecution of Haringga Sirla with the theme chronology and reconstruction. The findings obtained are generally news texts describing the violence experienced by victims. All acts of violence are explained in detail. In some news journalists use sadistic words on the title and content of the news. In addition, the content of the news is very influential with the social and cultural conditions that exist in society.*

***Keywords:*** *Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Tribunnews.com, Violence News.*